

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis dan Lokasi Penelitian Metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian dan dari sudut filsafat metodolgi penelitian merupakan epistemologi penelitian. Dan adapun rangkaian metodologi yang digunakan penulis sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, adalah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. ¹Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini

¹ 1Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 3

bertujuan menjelaskan kondisi serta fenomena sedalam-dalamnya dengan pengumpulan data.

Penelitian tidak mengutamakan besarnya populasi ataupun sampel, bahkan bisa dibilang sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi serta fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Karena yang ditekankan adalah kualitas data.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy.J mendefenisikan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³Dasar

² Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 56-57.

³ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 23.

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan yang terintegrasi, yang pengelolaannya kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif, adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁴

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kota Bengkulu, tepatnya di Masjid Al-Fida yang beralamat di RT. 02 Kel. Rawa Makmur Kota Bengkulu dan sebagai objek utama adalah Pengurus Masjid Al-Fida Rawa Makmur Kota Bengkulu.

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 68.

B. Pendekatan Penelitian

Merujuk pada pendekatan yang digunakan penulis, adalah jenis penelitian kualitatif yang tidak mempromosikan teori sebagai alat yang hendak diuji. Maka teori dalam hal ini berfungsi sebagai hal pendekatan untuk memahami lebih dini konsep ilmiah yang relevan dengan fokus permasalahan.

Maka dari itu, penulis menggunakan salah satu pendekatan yang dianggap bisa membantu dalam penelitian, yaitu:

1. Pendekatan Manajemen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan manajemen, karena dengan jenis penelitian kualitatif yang harus berangkat dari teori, maka peneliti berangkat dari teori manajemen yang dikemukakan oleh George R.Terry bahwasanya manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui

pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁵

Namun dalam pendekatan manajemen ini, penulis lebih mengkhususkan untuk mengetahui manajemen imarah masjid saja.

C. Sumber Data.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti adalah Manajemen Imarah pada masjid Al-Fida Rawa Makmur Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan Ketua atau pengurus, tokoh Agama dan jamaah Masjid Al-Fida Rawa Makmur Kota Bengkulu, yang dijadikan sebagai responden yang dianggap mengetahui potret dan proses dalam sistem manajemen masjid. Adapun nama-nama yang dijadikan sebagai informan berikut:

- 1) KH. Ahmad suhaimi S.Sos , sebagai imam Masjid Al-Fida Rawa Makmur Kota Bengkulu

⁵ George R. Terry, *Principles of Management* , (Sukarna:2011), h.10.pdf.

- 2) Hasyim hosen, S.H, sebagai ketua BKM Masjid Al-Fida Rawa Makmur Kota Bengkulu
- 3) Hendri S.ST, sebagai sekretaris Masjid Al-Fida Rawa Makmur Kota Bengkulu.
- 4) Masyarakat Sekitar Masjid Al-Fida
- 5) Jama'ah Masjid Al-fida

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini, seperti jurnal, makalah, artikel, buku, majalah, koran internet, dan sumber data lain yang bisa dijadikan sebagai data pelengkap tentang manajemen imarah masjid al-fida pada kegiatan keagamaan masyarakat kelurahan rawa makmur kota bengkulu.

D. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, serta dicatat secara sistematis dan

dapat dikontrol keandalan (reabilitas) juga kesahihannya (validitasnya) .⁶ Observasi dalam penelitian ini yaitu melihat kondisi masjid, kondisi lingkungan masyarakat masjid, serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan didalam itu.

2. Wawancara

Merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan dengan cara lisan dari seorang responden secara langsung, ataupun bertatap muka untuk menggali informasi dari responden. Wawancara itu dilakukan oleh kedua belah pihak, diantaranya adalah sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan ada juga sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang akan diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian. Wawancara dilakukan dengan merujuk pada pedoman wawancara berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2007), h. 70.

3. Dokumentasi

Merupakan data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting, seperti dokumen lembaga yang diteliti, laporan kegiatan masjid serta dokumen yang berkaitan tentang imarah dimasjid al-fida. Disamping itu, ada juga foto yang dapat dijadikan sebagai pendukung ataupun penguat dalam melakukan penelitian, serta sumber tertulis lain yang bisa lebih mendukung untuk digunakan dalam melakukan penelitian.

4. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto, memaparkan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. ⁷Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji serta dikumpulkan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Data yang diperoleh melalui penelitian

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*(Edisi refisi VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.68.

akan diolah menjadi suatu informasi yang merujuk pada hasil penelitian nantinya.

Maka dari itu, dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrument yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid serta akurat. Tolok ukur keberhasilan penelitian juga tergantung pada instrument yang digunakan. Jadi, *field research* (penelitian lapangan) yang meliputi observasi dan juga wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya, dibutuhkan kamera, recorder (alat perekam), serta alat tulis menulis yang berupa buku catatan juga pulpen, dan bisa juga alat technology semacam smartphone (*android*).

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis.

⁸Penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.

⁸ Noen Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: RAKE SARASIN, 1998), h. 183.

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai serta menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori serta satuan uraian dasar. ⁹Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami. Metode yang digunakan ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang serta sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses yang menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh apa yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.¹⁰

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 103.pdf.

¹⁰ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*(Jakarta: UI Press, 1992), h .15

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.¹¹

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction/Reduksi Data*

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan atau yang terdapat pada kepustakaan. Data yang dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

2. *Data Display/Display Data*

¹¹ Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 107.

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

3. *Comparatif/Analisis*

Perbandingan Dalam teknik ini penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. *Conclusion Drawing/Verification/Penarikan Kesimpulan*

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan

meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

F. Teknik Penentuan Informan

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peran informan merupakan hal yang sangat penting, karena informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum.¹²

Adapun sasaran yang penulis jadikan sebagai informan adalah:

1. Ketua Umum/Pimpinan Pengurus Masjid

Dari ketua pengurus Masjid Al-Fida Rawa Makmur Kota Bengkulu akan diperoleh data secara akurat tentang potret atau gambaran umum masjid yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya masjid, profil, keadaan para pengurus masjid dan jamaah masjid, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana dan seluruh kegiatan yang dapat mendukung semua sistem manajemen, terkhusus dalam memakmurkan masjid.

2. Jamaah Masjid

Jamaah masjid merupakan sumber data yang pasti dan nyata dari program yang telah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 221.

diaplikasikan oleh pengurus masjid. Karena dari mereka akan diperoleh data yang valid, serta dapat mengetahui faktor yang dapat mendukung keberhasilan dan kemakmuran masjid, atau sebaliknya, yang dapat menjadi penghambat dalam memakmurkan masjid.

